

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Nasir metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran suatu sistematika, sesuai fakta dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹ Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini akan mendiskripsikan data bukan menghitung data atau mengukur data yang telah diperoleh. Nantinya penelitian ini, peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang manajemen pengelolaan makam Sunan Muria sebagai objek wisata religi pasca pandemi Covid-19 di Desa Colo Dawe dan membutuhkan pengamatan dalam proses manajemen pengelolaan yang sedang berjalan.²

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara yang digunakan untuk kegiatan penelitian ini yaitu dimulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang bisa disebut pendekatan investigasi (penelurusan fakta) sebab pendekatan ini nantinya peneliti akan mencari data-data untuk dikumpulkan dengan cara face to face (tatap muka) bertemu langsung dan melakukan interaksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan tempat penelitian.³ Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran bersifat dinamis dan dapat ditemukan hasilnya dari penelaahaan kepada orang-orang yang diajak berinteraksi dengan situasi sosial mereka. terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan sistuasi sosial mereka. Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh adalah dari hasil pengamatan, wawancara, memfoto, analisis dokumen, catatan lapangan,

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: CV BUDI UTOMO, 2018) Cet.1, Hal. 1

² Ida Setyawati, *BAB III METODE PENELITIAN*, 2015, Hal. 50, <http://repo.uinsatu.ac.id>

³ BAB III METODE PENELITIAN A. Metode dan Prosedur Penelitian, Hal.60, http://repository.radenintan.ac.id/1935/4/BAB_III.pdf

disusun peneliti dilokasi penelitian dan tidak disajikan dalam bentuk angka-angka.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi yang digunakan penelitian. *Setting* penelitian menggambarkan keadaan lokasi makam Sunan Muria terhadap pengelolaannya pasca pandemi Covid-19. Lokasi tepatnya ada di Desa Colo kecamatan Dawe di puncak gunung colo. Alasan memilih tempat penelitian disini karena objek wisata disana banyak tidak hanya berwisata religi saja tetapi bisa berwisata alam serta pengelolaannya dikelola dengan baik bisa dilihat dari kemajuan tempat makam Sunan Muria yang semakin tertata.

C. Subyek Penelitian

Subjek adalah orang atau lembaga (Organisasi) yang sifat dan keadaannya akan diteliti. Penelitian ini subjeknya tentang fokus permasalahan yang akan dikaji dari penelitian yaitu dengan judul Manajemen Pengelolaan Makam Sunan Muria Sebagai Objek Wisata Religi Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Colo Dawe, maka subjeknya adalah Makam Sunan Muria.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bagian penting yang dijadikan pertimbangan dalam penentu pengumpulan data. Sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada dua yaitu sebagai berikut:

a) Data Primer (Primery Data)

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber aslinya langsung dan orang yang memahami tentang hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan oleh peneliti sebagai jawaban dari penelitian. Data tersebut berupa pendapat subyek (orang) secara individu ataupun kelompok. Hasil observasi yang dilakukan peneliti berupa suatu benda (fisik) yang didapatkan dari tempat penelitian yaitu pengelola makam Sunan Muria, masyarakat sekitar makam Sunan Muria dan para peziarah.

⁴ Haidar Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: KENCANA, 2019),Hal. 28-29

b) Data Sekunder (Secondary Data)

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung yaitu dari media perantara. Data tersebut biasanya berupa bukti, catatan, laporan histori yang telah diarsipkan (data dokumenter) yang di publikasikan maupun tidak. Maka peneliti mendapatkan data sekunder ini dari buku-buku, jurnal, artikel dan literatur yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adalah tahapan yang menggunakan strategi, karena tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik ini peneliti akan kesusahan memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah. Teknik-teknik pengumpulan data tersebut diantaranya:

a) Wawancara

Merupakan cara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang yang menjadi informan atau responden secara langsung. Pedoman penelitian dalam teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk meningkatkan aspek-aspek yang akan di bahas saat wawancara, serta menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek yang menjadi pembahasan sudah dibahas atau dipertanyakan. Pedoman ini juga dilakukan agar saat wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara dibuat berdasarkan tujuan penelitian dan teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan melakukan teknik ini, Peneliti bisa menanyakan secara langsung kepada responden yakni pengurus atau pengelola Masjid dan Makam Sunan Muria yang menguasai masalah pengelolaan wisata religi makam Sunan Muria, masyarakat sekitar makam Sunan Muria dan peziarah yang datang.

Wawancara adalah melakukan dialog dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pewawancara (narsumber) untuk memperoleh jawaban yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan makam Sunan Muria pasca pandemi Covid-19

serta respon pengunjung terhadap tempat wisata religi makam Sunan Muria yang dikelola dengan baik sehingga dijadikan objek para wisatawan.

b) Observasi

Selain teknik wawancara data penelitian kualitatif juga dapat menggunakan metode observasi. Observasi merupakan suatu bentuk kegiatan mengamati serta mencatat unsur-unsur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Teknik ini digunakan sebagai proses memahami terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami. Saat observasi melakukan pengamatan mengenai subjek dan hal yang dianggap relevan sehingga bisa memberi tambahan data terhadap hasil wawancara. Proses berlangsungnya observasi ini peneliti datang ke tempat yaitu makam Sunan Muria yang dijadikan penelitian dengan melihat dan mengamati aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung dan orang-orang yang sedang terlibat dalam aktivitas tersebut.

c) Dokumentasi

Merupakan dokumenter yaitu teknik pengumpulan informasi dan data melalui pencarian dan penemuan bukti. Metode ini adalah cara pengumpulan data yang tidak didapatkan dari seseorang. Bentuk dari dokumentasi adalah:

- 1) Foto, yang dapat memberi manfaat bagi sumber informasi dalam mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan dapat membantu peneliti memahami peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu membuat interpretasi data.
- 2) Arsip-arsip perusahaan
- 3) Notulen-notulen rapat
- 4) Surat menyurat
- 5) Laporan-laporan perusahaan
- 6) Informasi dari buku dan jurnal dan juga berita-berita di media yang mendukung penelitian.

Dokumentasi yaitu berupa pengumpulan data, berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data tamu peziarah, syarat atau ketentuan saat berziarah di makam Sunan Muria, mendokumentasikan para

peziarah dengan memfoto aktivitas-aktivitas disana yang berhubungan dengan tempat wisata religi yang sedang diteliti.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan Data pada penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila yang terjadi pada objek yang diteliti dengan laporan penelitian yang dibuat tidak ada yang beda atau sama sesuai dengan yang ada. Pengujian dengan keabsahan data sebagai berikut:

Keabsahan Data pada penelitian kualitatif bisa dikatakan benar/valid apabila dalam pengujiannya objek penelitian yang diteliti dan laporan penelitian yang telah dibuat harus sama sesuai data yang ada.

Pengujian keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan kualitatif dengan cara yaitu :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan proses penelitian kembali terhadap objek yang di teliti untuk menggali informasi lebih lanjut dengan menggunakan sumber data sebelumnya atau yang baru. Perpanjangan penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan sumber informasi yang lebih jelas dan lengkap sehingga informasi yang didapatkan tidak kurang.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pengecekan data melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan objek penelitian dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian tentang penerapan manajemen pengelolaan makam sunan Muria Pasca Covid-19, maka triangulasi dilakukan dengan cara yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara meninjau data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber yang berkaitan. Untuk dapat menguji kredibilitas data yang telah didapatkan

⁵ M Ulinuha, *bab iii metode penelitian*, 2017, Hal.32-35

tentang manajemen pengelolaan makam sunan Muria, dapat di lakukan kepada warga sekitar dan para peziarah serta pedagang yang berada di sekitar makam sunan Muria.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam prosesnya teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara kepada narasumber mengenai proses pengelolaan makam Sunan Muria pasca pandemi Covid-19 dan meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis sehingga dapat memperoleh hasil yang valid.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengumpulkan data oada waktu yang berbeda. Dalam melakukan wawancara terhadap imbas pasca Covid-19 terhadap makam Sunan Muria sebagai objek wisata religi, peneliti dapat melakukan pengumpulan data bertahap tidak pada waktu yang sama namun di waktu yang berbeda.

- c. Menggunakan bahan referensi Bahan referensi yang terkumpul sebagai bukti data dari penelitian. Referensi dapat berupa foto selama penelitian, rekaman wawancara dan dokumen sehingga data lebih bisa dipercaya. Peneliti dapat menggunakan bahan referensi manajemen pengelolaan makam Sunan Muria setelah pandemi berlalu.

2. Uji Dependability

Uji Dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit tersebut di lakukan oleh auditor atau pembimbing dengan cara mengkaji keseluruhan kegiatan dan hasil dari penelitian. Dengan itu dapat di lakukan pemeriksaan data penelitian terhadap proses pengelolaan Makam Sunan Muria Pasca Pandemi Covid-19.

G. Teknik Analisis

Merupakan tahapan menyusun data-data hasil wawancara, memisah-misahkan hasil observasi dan dokumentasi sesuai dengan kategorinya, menjabarkan semua data, menyusun kedalam pola, membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. proses analisis data ini melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman, memilih hal penting atau pokok dari penelitian tersebut untuk difokuskan, dicari tema dan polanya, serta menyisihkan hal-hal tidak penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, serta membantu memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya. Sebelum fokus ke hal yang pokok, peneliti membutuhkan wawancara terlebih dahulu dengan bertanya-tanya kepada informan untuk mendapatkan informasi atau jawaban yang diinginkan sesuai dengan judul penelitian. Maka penelitian ini memfokuskan ke dalam proses manajemen pengelolaan makam Sunan Muria yang dikelola oleh pengurus pasca pandemi Covid-19 melihat bagaimana makam Sunan Muria sebagai tempat objek wisata religi kaum muslim di Indonesia, kemudian imbas yang terjadi terhadap tempat wisata religi makam Sunan Muria setelah pandemi.

2. Penyajian Data (data display)

Tahapan yang kedua yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan berupa teks narasi. Penyajian data harus dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan data secara rinci. Penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyajikan hasil pengelolaan makam Sunan Muria setelah pandemi Covid-19 dengan melihat tanggapan dari peziarah yang datang bagaimana pengelolaannya.⁶

⁶ Nonik Nurhanifah, *Penerapan Model Hybrid Learning pada Pembelajaran Tematik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholi'ul Huda Puncakwangi Pati*, Skripsi, 2021, Hal. 48-49

3. Penarikan Kesimpulan (*Conslusing Drawing Verivication*)

Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan pertama yang dibuat masih bersifat sementara, dan bisa berubah-ubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data adalah jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan dari awal dan kesimpulan berupa penjelasan atau diskripsi mengenai objek yang diteliti.⁷



⁷ D Sari, *BAB III METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA*, 2018, Hal.62-63